



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 3, Tahun 2025, pp 24-30
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

"Pelatihan Inovatif untuk Guru SD dalam Mengembangkan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif dan Menyenangkan"

Iis Aprinawati, Putri Hana Pebriana
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: putripebriana99@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa, yang merupakan keterampilan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh guru adalah bagaimana mengelola pembelajaran bahasa Indonesia agar efektif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pelatihan inovatif bagi guru SD dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia yang tidak hanya memenuhi standar kurikulum, tetapi juga menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pelatihan ini mencakup pengenalan metode dan teknik pembelajaran kreatif, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, permainan edukatif, dan pendekatan berbasis media digital. Penekanan pada pemahaman gaya belajar siswa dan adaptasi metode pengajaran yang sesuai juga menjadi bagian penting dalam pelatihan ini. Dengan demikian, diharapkan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Guru SD, Pelatihan Inovatif, Teknologi Pembelajaran, Permainan Edukatif, Gaya Belajar Siswa.

Abstract

Indonesian language learning at the Elementary School (SD) level plays a crucial role in developing students' language skills, which are essential for daily communication. However, one of the main challenges faced by teachers is how to manage Indonesian language learning that is effective, enjoyable, and can enhance student motivation. This study aims to develop innovative training for SD teachers in developing Indonesian language learning that not only meets curriculum standards but is also engaging and enjoyable for students. The training introduces creative teaching methods and techniques, such as the use of technology in learning, educational games, and media-based approaches. Emphasizing the understanding of students' learning

styles and adapting teaching methods accordingly is also an important part of this training. It is expected that this training will enable teachers to create a more interactive and enjoyable learning environment, thus enhancing students' language skills. The expected outcome of this training is the improvement of Indonesian language learning quality, which will have a positive impact on student learning outcomes and provide a more effective and enjoyable learning experience.

Keywords: Indonesian Language Learning, SD Teachers, Innovative Training, Learning Technology, Educational Games, Students' Learning Styles.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik siswa. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan dasar, mengingat peran bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan alat komunikasi utama dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa yang baik dan benar tidak hanya diperlukan dalam konteks akademik, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan sosial dan budaya siswa. Namun, tantangan yang sering dihadapi oleh banyak guru adalah bagaimana mengajar bahasa Indonesia secara efektif dan menyenangkan, agar dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan penuh semangat.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan afektif dan psikomotor siswa. Hal ini memerlukan pendekatan yang menggabungkan berbagai metode dan teknik yang dapat menstimulasi minat siswa. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru SD sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia. Pelatihan yang inovatif dapat membantu guru untuk lebih kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mampu menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

Menurut Syakur (2019), salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik. Guru perlu mengembangkan berbagai teknik yang tidak hanya sekadar mengajar, tetapi juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, seperti dengan menggunakan permainan edukatif, multimedia, dan pendekatan berbasis teknologi. Dengan begitu, siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dan memperoleh manfaat yang maksimal dari proses belajar tersebut.

Pentingnya pembelajaran yang menyenangkan dan menarik juga ditekankan oleh Sani (2020), yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah bagaimana cara guru mengelola pembelajaran agar siswa merasa nyaman dan tertarik. Dalam konteks ini, pelatihan untuk guru SD dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif menjadi sangat relevan. Pelatihan ini tidak hanya mencakup teori-teori dasar, tetapi juga mengajarkan aplikasi praktis dari berbagai metode pembelajaran yang telah terbukti efektif di lapangan.

Namun, meskipun tantangan dalam mengajar bahasa Indonesia sudah menjadi perhatian banyak pihak, masih banyak guru yang belum memiliki cukup kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat menyebabkan keterbatasan dalam penerapan metode-metode pengajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penyediaan pelatihan yang terstruktur dan berbasis pada kebutuhan guru menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dengan pelatihan yang tepat, guru akan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih menarik dan efektif.

Pelatihan inovatif ini bertujuan untuk memberikan guru SD berbagai wawasan baru tentang cara mengembangkan materi ajar yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Salah satu aspek yang dapat diperkenalkan dalam pelatihan ini adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Seiring dengan

perkembangan teknologi digital, penggunaan alat-alat digital seperti aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan alat komunikasi berbasis internet dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi dan Lestari (2018), integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Penggunaan media digital seperti video, audio, dan alat interaktif lainnya dapat membuat pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih hidup dan relevan dengan perkembangan zaman. Dengan memberikan pelatihan kepada guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara menyenangkan.

Selain teknologi, pendekatan berbasis permainan juga dapat menjadi alternatif yang menarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Permainan edukatif yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa untuk belajar dengan cara yang tidak membosankan. Permainan ini dapat mencakup berbagai jenis kegiatan yang melibatkan keterampilan berbahasa, seperti permainan kata, teka-teki, atau drama yang dapat melatih keterampilan berbicara dan menulis siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuliana (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan.

Pelatihan inovatif ini juga akan mengajarkan para guru untuk mengenali berbagai karakteristik siswa yang ada di dalam kelas. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan oleh karena itu, guru perlu mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan mengenali gaya belajar siswa, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Seperti yang diungkapkan oleh Supriyadi (2020), kemampuan guru untuk memahami gaya belajar siswa sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang optimal.

Guru yang terlatih dengan baik akan lebih percaya diri dalam menerapkan metode-metode inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, siswa akan lebih terlibat dalam proses belajar dan merasa lebih senang dalam mengikuti pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Fadhilah (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif akan meningkatkan hasil belajar mereka, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Melalui pelatihan ini, guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan efektif. Dengan menggabungkan pendekatan kreatif, teknologi, dan pemahaman terhadap gaya belajar siswa, guru akan lebih siap untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan produktif. Dengan demikian, tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan berbahasa siswa di masa depan.

METODE

1. Tujuan Pelatihan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SD dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan menyenangkan. Dengan menggunakan metode inovatif, teknologi, dan pendekatan kreatif, guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang interaktif, meningkatkan motivasi siswa, serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Desain Pelatihan

Pelatihan ini terdiri dari beberapa sesi yang dirancang untuk memberikan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di kelas. Pelatihan ini akan

menggabungkan teori dengan praktik langsung, sehingga peserta dapat mengembangkan materi ajar dan teknik pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.

a. Sesi 1: Pengenalan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Inovatif

- Pengenalan konsep pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan dan efektif.
- Penjelasan tentang pentingnya variasi metode pembelajaran, penggunaan teknologi, dan permainan edukatif dalam meningkatkan keterlibatan siswa.
- Diskusi mengenai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan bagaimana solusi inovatif dapat diimplementasikan.

b. Sesi 2: Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

- Pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran digital yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia.
- Pengenalan alat komunikasi berbasis internet, seperti platform pembelajaran online dan video interaktif.
- Praktik langsung menggunakan aplikasi dan platform pembelajaran untuk merancang materi ajar yang menarik.

c. Sesi 3: Pembelajaran Berbasis Permainan Edukatif

- Teknik-teknik mengembangkan permainan yang mendidik, seperti permainan kata, teka-teki, dan aktivitas berbasis drama.
- Penggunaan permainan untuk mengembangkan keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan siswa dalam bahasa Indonesia.
- Praktik merancang permainan edukatif yang dapat digunakan di kelas untuk mengajar topik bahasa Indonesia tertentu.

d. Sesi 4: Mengembangkan Materi Pembelajaran yang Kreatif

- Pelatihan tentang cara merancang materi ajar bahasa Indonesia yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.
- Penggunaan berbagai jenis media (audio, visual, dan teks) untuk menciptakan materi yang menarik.
- Praktik menyusun rencana pembelajaran berbasis tema yang mengintegrasikan berbagai media dan metode kreatif.

e. Sesi 5: Diferensiasi Pembelajaran dan Pemahaman Gaya Belajar Siswa

- Pengenalan gaya belajar siswa (visual, auditorial, kinestetik) dan bagaimana cara menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda.
- Strategi diferensiasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis siswa di kelas.
- Praktik langsung dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk berbagai gaya belajar siswa.

3. Metode Pelatihan

Pelatihan ini menggunakan metode pembelajaran aktif, dengan pendekatan yang mencakup:

- Ceramah interaktif: Penjelasan teori dan konsep yang diikuti dengan diskusi untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta.
- Praktik langsung: Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik yang telah diajarkan dalam bentuk tugas atau simulasi kelas.
- Studi kasus: Peserta menganalisis contoh-contoh kasus nyata dan berdiskusi untuk mencari solusi terbaik.
- Diskusi kelompok: Peserta dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan ide-ide inovatif yang dapat diterapkan di kelas mereka.

4. Waktu dan Durasi

Pelatihan ini akan berlangsung selama 5 sesi, masing-masing berdurasi 3 jam, dengan total durasi pelatihan sekitar 15 jam. Setiap sesi akan dilaksanakan secara berturut-turut dalam lima hari kerja.

5. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan ini dalam meningkatkan kemampuan peserta. Evaluasi akan dilakukan melalui:

- Kuesioner pra dan pasca pelatihan untuk mengukur perubahan pemahaman dan keterampilan peserta.
- Observasi langsung saat peserta mempraktikkan teknik pembelajaran yang telah diajarkan.
- Penilaian terhadap rencana pembelajaran yang disusun oleh peserta sebagai bagian dari tugas akhir pelatihan.

6. Hasil yang Diharapkan

- Peningkatan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan menyenangkan.
- Penggunaan teknologi dan permainan edukatif yang lebih optimal dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.
- Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.
- Penerapan diferensiasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan berbagai gaya belajar siswa di kelas.

7. Sumber Daya

Pelatihan ini akan melibatkan fasilitator yang berpengalaman dalam bidang pengajaran bahasa Indonesia, teknologi pendidikan, dan pengembangan pembelajaran kreatif. Selain itu, pelatihan ini juga dilengkapi dengan materi ajar berupa modul, video tutorial, dan aplikasi pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta setelah pelatihan.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di tingkat SD melalui pendekatan yang lebih inovatif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa mereka dengan lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelatihan

Pelatihan "Inovatif untuk Guru SD dalam Mengembangkan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif dan Menyenangkan" telah dilaksanakan selama lima sesi, dengan partisipasi 10 guru dari berbagai sekolah dasar di wilayah perkotaan dan pedesaan. Berdasarkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang dikumpulkan selama pelatihan, berikut adalah hasil utama yang diperoleh:

a. Peningkatan Pemahaman tentang Pembelajaran Inovatif

Selama sesi pertama pelatihan, mayoritas guru menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Guru-guru yang sebelumnya kurang familiar dengan pembelajaran berbasis teknologi dan permainan edukatif, kini mulai memahami cara-cara tersebut dapat digunakan untuk menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan. Peserta juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan media digital dan permainan edukatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

b. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran

Pada sesi kedua, guru diberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi pembelajaran digital dan platform berbasis internet, seperti Google Classroom, Edmodo, dan aplikasi pembelajaran interaktif lainnya. Hasil observasi menunjukkan bahwa 80% guru mulai merencanakan penggunaan aplikasi tersebut dalam kelas mereka. Banyak guru juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, meskipun ada beberapa kendala teknis yang masih perlu diatasi, seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet.

c. Penerapan Permainan Edukatif

Pada sesi ketiga, guru dilatih untuk merancang permainan edukatif, seperti teka-teki, permainan kata, dan drama berbasis bahasa Indonesia. Sebagian besar peserta pelatihan mengungkapkan

bahwa mereka merasa metode ini sangat menarik dan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Guru melaporkan bahwa permainan ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa dalam konteks yang lebih praktis dan tidak membosankan.

d. Pengembangan Materi Pembelajaran yang Kreatif

Pada sesi keempat, guru dilatih untuk mengembangkan materi ajar bahasa Indonesia yang lebih kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru dapat merancang materi ajar dengan menggunakan berbagai media, seperti gambar, video, dan teks, untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Rencana pembelajaran yang dihasilkan oleh peserta pelatihan menunjukkan keberagaman dalam pendekatan dan kreativitas yang dapat diaplikasikan di kelas.

e. Diferensiasi Pembelajaran

Pada sesi terakhir, guru dilatih untuk memahami gaya belajar siswa dan menerapkan pendekatan diferensiasi dalam mengajar bahasa Indonesia. Mayoritas guru melaporkan bahwa mereka mulai menyadari pentingnya menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar yang berbeda-beda, baik itu gaya visual, auditorial, atau kinestetik. Guru-guru ini juga mulai merencanakan pembelajaran yang dapat mencakup kebutuhan semua jenis gaya belajar siswa.

2. Pembahasan

Pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan pemahaman guru dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan menyenangkan. Beberapa temuan penting dari pelatihan ini akan dibahas lebih lanjut di bawah ini:

a. Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif harus melibatkan pendekatan yang lebih kreatif dan dinamis. Seperti yang dijelaskan oleh Syakur (2019), kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi dan permainan edukatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi lebih mudah. Dalam hal ini, pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya inovasi dalam mengajar bahasa Indonesia, yang pada akhirnya dapat menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, meskipun mayoritas guru menunjukkan pemahaman yang baik, beberapa guru melaporkan adanya hambatan teknis dalam menerapkan teknologi pembelajaran di kelas mereka. Keterbatasan perangkat dan masalah koneksi internet di beberapa sekolah menjadi tantangan yang harus diatasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Mulyadi dan Lestari (2018), keberhasilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat bergantung pada dukungan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih lanjut untuk menyediakan fasilitas yang memadai bagi guru dan siswa dalam mengakses teknologi.

b. Penggunaan Permainan Edukatif

Permainan edukatif terbukti menjadi metode yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Yuliana (2019), pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi siswa, membuat mereka lebih aktif, dan memudahkan pemahaman konsep-konsep pembelajaran. Dalam pelatihan ini, sebagian besar guru melaporkan bahwa mereka merasa terbantu dalam merancang permainan yang sesuai dengan materi bahasa Indonesia dan dapat diterapkan dengan mudah di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa permainan edukatif memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

Namun, beberapa guru juga menyadari bahwa tidak semua siswa tertarik dengan jenis permainan tertentu. Oleh karena itu, penting untuk memilih permainan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa di kelas. Guru harus memiliki fleksibilitas dalam merancang permainan yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Pentingnya Diferensiasi Pembelajaran

Pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran menjadi salah satu poin penting dalam pelatihan ini. Pemahaman tentang gaya belajar siswa dan cara mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar tersebut dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Sebagai contoh, guru yang memahami bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih mudah belajar melalui aktivitas fisik, dapat merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan gerakan atau permainan fisik.

Seperti yang disarankan oleh Supriyadi (2020), penting bagi guru untuk mengenali berbagai gaya belajar siswa agar mereka dapat mengadaptasi metode pengajaran dengan tepat. Dengan demikian, setiap siswa dapat belajar sesuai dengan cara yang paling efektif bagi mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka.

d. Peningkatan Kepercayaan Diri Guru

Salah satu hasil yang paling menonjol dari pelatihan ini adalah peningkatan kepercayaan diri guru dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif. Sebagian besar guru melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan teknologi dan metode kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ini sejalan dengan pendapat Sani (2020) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri guru sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Pelatihan "Inovatif untuk Guru SD dalam Mengembangkan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif dan Menyenangkan" berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif, interaktif, dan menyenangkan. Selama pelatihan, guru diperkenalkan pada berbagai metode dan teknik yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, seperti penggunaan teknologi pembelajaran, permainan edukatif, dan pendekatan diferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas guru merasa lebih percaya diri dan siap untuk mengimplementasikan teknik-teknik baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas mereka. Meskipun terdapat tantangan terkait infrastruktur teknologi dan keterbatasan waktu, guru menunjukkan minat dan kesiapan untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar bahasa Indonesia yang lebih efektif.

Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD. Diharapkan, pelatihan serupa dapat diperluas dan dikembangkan lebih lanjut untuk memberikan dampak yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, A., & Lestari, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 98-110.
- Sani, R. (2020). Strategi Mengelola Pembelajaran yang Menarik dan Efektif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syakur, M. (2019). Inovasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Supriyadi, S. (2020). Memahami Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran yang Lebih Efektif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 18(1), 10-22.
- Yuliana, D. (2019). Pembelajaran Berbasis Permainan: Solusi untuk Siswa yang Lebih Aktif. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(3), 67-75.